



## PKM Kelompok Tani Jaya Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

Made Devi Wedayanti<sup>1\*</sup>, Saipul Bahri<sup>2</sup>, Septina Elida<sup>3</sup>, Alhamdi Fikri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Riau

Email korespondensi : [madedewiwedayanti@soc.uir.ac.id](mailto:madedewiwedayanti@soc.uir.ac.id)

---

### Keywords:

PKM, Farmer Groups, Administrative Management.)

### ABSTRACT

The issue and focus of this community service is first, farmers in the Jaya Group do not have any bookkeeping administration related to capital and income generated from the agricultural process carried out. The service aims to provide solutions to administrative problems/problems. The method used is counseling about recording administrative management and providing administrative tools. In conclusion, in general, community service is a community service activity that can be carried out well. This PKM activity received a welcome and support from the Jaya Farmers Group.

---

### Keywords:

PKM, Kelompok Tani, Tata Kelola Administrasi.

---

### ABSTRAK

Isu dan fokus pengabdian masyarakat ini adalah pertama, petani di Kelompok Jaya tidak memiliki administrasi pembukuan sama sekali terkait dengan modal dan pemasukan yang dihasilkan dari proses pertanian yang dilakukan. Tujuan pengabdian memberikan solusi atas isu/permasalahan administrasi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang pencatatan tata kelola administrasi, Pemberian alat alat administrasi. Kesimpulan pengabdian masyarakat ini adalah secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan dan dukungan dari pihak Kelompok Tani Jaya

---

Received: 01 November 2023

---

Accepted: 31 Desember 2023

---

## 1. PENDAHULUAN

Kelompok Tani Jaya merupakan salah satu kelompok tani yang bergerak dibidang penanaman jagung di Desa Jaya Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Desa Jaya Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau merupakan salah satu kawasan pedesaan dengan penduduk sebagian besar bermata pencarian sebagai petani. Kelompok Tani Jaya dibentuk pada tahun 2019 yang terdiri dari 15 orang anggota dengan seorang ketua kelompok bernama Desrina. Terbentuknya kelompok tani ini dikarenakan banyaknya masyarakat desa Jaya yang diPHK karena terkena

dampak covid 19. Sehingga masyarakat berinisiatif untuk membentuk kelompok tani yang di ketuai oleh Ibuk Desrina. Masyarakat memanfaatkan lahan tanah yang baru di tanam sawit sehingga kelompok tani tidak harus menyewa tanah untuk kegiatan penanaman jagung.

Permasalahan mitra terdapat pada pengelolaan usaha kelompok tani yang kurang optimal karena keterbatasan kualitas sumber daya manusia petani. Karakteristik anggota kelompok tani yang memiliki latar belakang rata-rata pendidikan SMA/SMK dengan pengetahuan dan ketrampilan yang minim dalam manajemen administrasi sehingga kelompok tani ini belum

berkembang dengan baik. Administrasi dalam kelompok tani adalah segala catatan yang dilakukan kelompok berkaitan dengan kegiatan kelompok di luar urusan keuangan, antara lain : buku kegiatan, korespondensi, penanganan surat masuk dan keluar dan kearsipan. Kegiatan administrasi ini belum dilaksanakan karena anggota kelompok tani tidak memiliki kompetensi standar di bidang manajemen administrasi.

Manajemen Administrasi adalah sebuah rangkaian aktivitas merencanakan, mengorganisasi (mengatur dan menyusun), mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan sampai menyelenggarakan secara tertib pekerjaan kantor untuk mencapai tujuan [1]. Pelaksanaan manajemen administrasi sangat penting untuk mengetahui seberapa sukses tujuan yang dicapai dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah dirancang. Tujuan kelompok tani dapat tercapai secara optimal apabila pemberdayaan kelompok ditingkatkan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. [2] mengungkapkan bahwa pentingnya pemberdayaan kelompok tani sangat beralasan karena keberadaan kelompok tani akhir-akhir ini, terutama sejak era otonomi daerah, kecenderungan perhatian pemerintah terhadap kelembagaan kelompok tani sangat kurang, bahkan terkesan diabaikan sehingga kelompok tani yang sebenarnya merupakan aset sangat berharga dalam mendukung pembangunan pertanian belum berfungsi secara optimal. Untuk itu pemberdayaan kelompok tani melalui program kemitraan memiliki peran strategis dalam penguatan kapasitas kelompok tani di desa Jaya Kopah agar berfungsi secara optimal dalam peningkatan kesejahteraan petani dan pembangunan daerah melalui sektor pertanian. [3] manajemen administrasi adalah proses yang terdapat dalam pencapaian tujuan meliputi perencanaan, pengendalian, organisasi dan lain sebagainya.

Selain permasalahan utama tersebut ada juga permasalahan lain yaitu belum adanya kemasan yang baik untuk penjualan jagung hasil produksi, buah jagung langsung dijual setelah panen kepada masyarakat dan belum adanya pengolahan hasil produksi untuk produk jadi.



Gambar 1. Lahan dan anggota Kelompok tani Jaya bersama anggota pengabdian saat survei lokasi



Gambar 2. Anggota kelompok tani yang berkerja menggunakan cangkul dan tajak / cangkul kecil



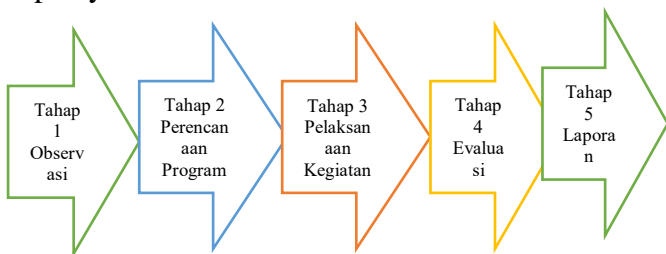
Gambar 3. Anggota Tani yang sedang mencangkul untuk penanaman bibit jagung ( gambar dibelakang adalah sebagian jagung yang sudah mulai besar)

Tujuan Kegiatan pengabdian ini berkaitan dengan IKU program KAMPUS MERDEKA yaitu PERTAMA, hasil kerja dosen yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. KEDUA, dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang ikut serta dalam pengabdian. KETIGA, Dosen berkarya dan berkegiatan diluar kampus

dan Fokus Pengabdian masyarakat ini meliputi research and development sesuai dengan Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian di Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Riau

**2. METODE**

Tahapan atau langkah langkah dalam melaksanakan solusi yang di tawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra menggunakan 5 tahapan yaitu :



Gambar 4 Tahapan atau langkah langkah pelaksanaan pengabdian

**Tahap I**

Tim pelaksana PKM melakukan observasi awal ke lokasi Desa Jaya untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam manajemen kelompok tani. Permasalahan yang dihadapi kelompok tani terkait manajemen bidang administrasi kelompok yang belum tertatur dan terlaksana dengan baik dan benar.

**Tahap II**

Membuat perencanaan Program Pelatihan Manajemen Administrasi yang mencakup : materi pelatihan, capaian pembelajaran pelatihan, metode pengajaran/penyampaian materi, latihan/demonstrasi, alokasi waktu setiap materi pelatihan dan evaluasi. Evaluasi dibuat untuk memastikan penyerapan materi pelatihan oleh

peserta (kelompok tani) dan ketercapaian kompetensi dasar bidang manajemen administrasi melalui bahan evaluasi dan ceklist penilaian.

**Tahap III**

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen administrasi kelompok tani berdasarkan konsep perencanaan yang sudah dibuat pada tahap II. Metode Pelatihan yang digunakan adalah, ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang telah diinformasikan dan disepakai bersama peserta pelatihan dengan tim PKM UIR.

**Tahap IV**

Melakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan manajemen administrasi kelompok tani untuk menilai pencapaian kompetensi standar pengetahuan dan keterampilan manajemen administrasi. Pada tahap ini, peserta pelatihan akan diberikan instruksi kerja dan membuat tugas berdasarkan instruksi kerja terkait pembuatan buku kegiatan, pembuatan konsep surat, penanganan surat dan kearsipan. Pada tahap ini, semua peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan akan diberikan sertifikat keikutsertaan pelatihan.

**Tahap V**

Tahap ini adalah pembuatan laporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Program Kemitraan Masyarakat yang berkelanjutan. Dalam evaluasi kegiatan, tim PKM akan memberikan rekomendasi tentang program kegiatan selanjutnya terkait kebutuhan mitra dan pengembangan program kegiatan pengabdian pada masyarakat UIR.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari proses pengabdian masyarakat pada kelompok Tani Jaya adalah kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama pihak mitra Kelompok Tani Jaya. Adapun yang menjadi mitra dalam hal ini adalah Kelompok Tani Jaya dimana mitra tersebut berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini melalui beberapa hal berikut : Menyiapkan tempat PKM, Menyiapkan peserta PKM, Menyamakan persepsi tentang bentuk kerjasama yang ditawarkan dan kesesuaian skema waktu dalam pelaksanaan PKM, Menyetujui perencanaan program yang sudah di tawarkan oleh peserta PKM UIR, Menyiapkan tempat pelatihan, Menyiapkan peserta pelatihan, Berperan aktif dalam kegiatan pelatihan Memberikan informasi mengenai kemanfaatan kegiatan PKM, Menjadi peserta yang di evaluasi mengenai perubahan sebelum kegiatan

PKM dan setelah kegiatan PKM, Membantu memberikan pendapat tentang pengabdian untuk tulisan jurnal.

Kegiatan ini dilaksanakan langsung di kebun jagung milik kelompok tani untuk sekaligus melihat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani Jaya. Jumlah Kelompok Tani yang hadir pada kesempatan untuk mewakili kelompok tani Jaya berjumlah 6 orang dari 15 orang karena kesibukan anggota yang lainnya untuk berkerja ditempat lain.



Gambar 3 Foto bersama setelah melakukan penyuluhan

Pengabdian masyarakat diadakan dua sesi yaitu pemberian penyuluhan dan pemberian alat alat administrasi Kelompok Tani Munsalo Kopah. Sesi pertama penyuluhan bertema tentang pencatatan tata kelola administrasi dalam pelaksanaan kegiatan Kelompok Tani Jaya. Sesi Kedua adalah penyerahan buku buku administrasi dan tudung kepada kelompok tadi di akhiri dengan acara makan bersama bersama kelompok tani Jaya.



Gambar 4. Penyuluhan terkait pembuatan pembukuan / administrasi yang baik dan pemberian alat alat administrasi di Kelompok Tani.

Respon kelompok tani dalam pengabdian masyarakat sangat baik dan kelompok tani antusias dalam menerima materi dan pemberian alat alat pengabdian masyarakat. Evaluasi yang dilakukan tim PKM adalah melihat perkembangan administrasi pengelolaan tata kelolah kelompok Tani Jaya dalam beberapa bulan kedepan.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan tentang tata kekolah administrasi/ pembukuan serta pemberian alat alat administrasi telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Tingkat pemahaman dan pengetahuan yang diberikan TIM PKM telah diserap dengan baik oleh kelompok tani Munsalo Kopah. Saran yang dapat diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah semoga Kelompok Tani Jaya dapat menerapkan administrasi / pembukuan usaha kelompok tani, sehingga kelompok tani mampu untuk mengelolah keuangan seefesien mungkin sehingga dapat memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Selain itu, diperlukan dukungan oleh penyuluh setempat untuk memberikan arahan dan memotivasi petani untuk dapat meningkatkan produksi dan pendapatan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Riau dan Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam memberikan dana pelaksanaan kegiatan PKM ini dan mendukung penuh pelaksanaan PKM dosen Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Ucapan terimakasih untuk mitra PKM yaitu Kelompok Jaya yang telah bersedia bermitra dalam menjadi tempat pelaksanaan PKM dosen Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gie, The Liang. (1991), Administrasi Perkantoran Modern. Yogyakarta: Liberty
- Hermanto dan Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan pertanian, Volume 9 No. 4, Desember 2011 : 371 - 390
- Terry, George R. and Leslie W. Rue. 2014. Dasar-Dasar Manajemen, penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara.